
Sosialisasi dan Pelatihan Berbagai Jenis Media Sosial sebagai Promosi Peningkatan Kunjungan K1 Kehamilan di Puskesmas Sungai Tabuk 3 Kabupaten Banjar

Eka Handayani^{1*}, Septi Anggraini², Siska Dhewi³, Ahmad Zacky Anwary⁴, Norsita Agustina⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Jl. Adhyaksa No.2 Kayutangi Kota Banjarmasin, 70123, Kalimantan Selatan, Indonesia

*Email Korespondensi: ekabella8888@gmail.com

Abstract

Data from the World Health Organization (WHO, 2017) states that globally around 830 women die every day due to complications during pregnancy and childbirth, with an MMR rate of 216 per 100,000 live births. As many as 99% of maternal deaths are due to problems with pregnancy and childbirth. The recapitulation of the KIA Report for the Sungai Tabuk 3 Public Health Center from January – June 2022 is 45%, while the target for the district itself is around 50%. The implementation method in this community partnership program activity is divided into 2 (two) activities, the first stage is outreach activities and the second stage is through training and assistance in creating social media, in this case WhatsApp business, which is an appropriate social media for promoting health services. Community Service at Sungai Tabuk 3 can be carried out well. The important role of the Village Midwife, Community, Family, neighborhood association, and cadre with community consultation activities as a forum for discussion to understand the problems and needs that exist in the community, Media in the form of Leaflets and Beners which are installed and distributed by residents has been carried out well. The results of community service have shown increase in K1 visits by pregnant women during evaluations and whatsapp business that has been used by midwives can be utilized effectively.

Keywords: K1 visit, socialization, training to use the social media

Abstrak

Data World Health Organization (WHO, 2017) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99% kematian Ibu akibat masalah kehamilan, persalinan. Rekapitulasi Laporan KIA Puskesmas Sungai Tabuk 3 dari bulan Januari – Juni Tahun 2022 sebanyak 45%, sedangkan untuk target kabupaten sendiri berkisar 50%. Metode pelaksanaan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan tahap pertama kegiatan penyuluhan dan tahap kedua melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan media social dalam hal ini whatshap bisnis yang merupakan media social yang tepat guna untuk mempromosikan pelayanan Kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat di wilayah puskesmas Sungai Tabuk 3 dapat dilaksanakan dengan baik. Peran penting Bidan Desa, Masyarakat, Keluarga, Ketua RT, dan Kader dengan kegiatan rembuk warga sebagai wadah diskusi dalam memahami masalah dan kebutuhan yang ada dimasyarakat, Media berupa Leaflet dan Benner yang pasang dan dibagikan kewarga telah terlaksana dengan baik. Hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan adanya perubahan kenaikan kunjungan K1 ibu hamil saat dilakukan evaluasi dan whatshap bisnis yang sudah digunakan oleh bidan dapat dimanfaatkan secara efektif.

Kata Kunci: Kunjungan K1, pelatihan penggunaan media sosial, sosialisasi

PENDAHULUAN

Pelayanan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukanselama rentang usia kehamilan ibu, yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester1, trimester 2 dan trimester 3 ¹. Pelayanan kesehatan masa hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan ksehatan yang berkualitas hingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas ².

Buku Kesehatan Ibu Dan Anak merupakan alat komunikasi dan penyuluhan bagi ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak, termasuk rujukan pelayanan kesehatan, paket pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak standar, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Tingginya Angka Kematian Ibu dan angka kematian bayi (AKB) dapat disebabkan oleh keterlambatan dalam mendapatkan pertolongan medis ³. Ketidak berdayaan ibu mengambil keputusan dalam mencari penolong persalinan disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan dan persalinan, terutama tanda-tanda bahaya selama hamil, bersalin, dan untuk bayi baru lahir. Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat Angka Kematian Ibu sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup ⁴.

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan landasan penting dalam mencapai tujuan pembangunan. Salah satu sasaran dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Banjar tahun 2021-2026 yaitu “Terwujudnya Kabupaten Banjar Maju, Mandiri, Agamis”. maka Dinas Kesehatan selaku SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kesehatan di Kabupaten menjabarkannya dalam Misi yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pengembangan sistem kesehatan

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal setiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan) ⁵. Standar waktu tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan ⁶.

Capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai dari cakupan K1 dan K4. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan cakupan K1 sebesar 94,1%, sedangkan cakupan K4 sebesar 74,1% di Indonesia. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 88,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar 88,03%. Target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019, yaitu sebesar 80% ³.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwanya 60% ibu yang dapat menunjukkan Buku KIA, 30% ibu tidak memiliki Buku KIA, dan 10% ibu tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Penelitian Suparmi, dkk menyimpulkan bahwa dari ibu yang memiliki Buku KIA, belum semuanya memanfaatkan secara optimal. Temuan ini didukung oleh hasil pengamatan sebuah data yang menunjukkan bahwa dari hasil PWS KIA bulan Januari-Juni tahun 2022. Sementara itu hasil pengamatan di wilayah Sungai Lulut pada bulan Januari-Juni pada tahun 2022 menunjukkan cakupan K1 45%, dimana untuk Kabupaten sendiri berkisar 100%.

Rekapitulasi Laporan KIA Puskesmas Sungai Tabuk 3 dari bulan Januari – Juni Tahun 2022 dimana sasaran ibu hamil pada Puskesmas Sungai Tabuk 3 yaitu 465 ibu hamil, capaian dikelurah sungai lulut berjumlah 351 ibu hamil, dimana data K1 Murni yang didapatkan dari PWS KIA pada bulan Januari-Juni tahun 2022 sebanyak 45% , sedangkan untuk target kabupaten sendiri berkisar 50%, yang artinya cakupan K1 Puskesmas Sungai Tabuk 3 masih di bawah target kabupaten. Berdasarkan buku register KIA pada bulan Januari-Juni kunjungan K1 di wilayah Sungai Lulut RT 8 ada 7 orang ibu hamil dari 28 ibu hamil. Dilihat dari data KIA jumlah PUS di Sungai Tabuk 3 berjumlah 3997 dan di Sungai Lulut Rt 8 berjumlah 160 pasangan. Dan didapatkan juga data Catin dari bulan Januari-Juni berjumlah 5 orang.

Survey pendahuluan yang kami lakukan pada bulan Juli tanggal 1 Tahun 2023 dimana disana kami melihat keadaan yang dari tempat pemeriksaan kehamilan tidak sesuai dengan syarat, tempat tidak memadai dan promosi yang kurang dilihat tidak adanya banner, spanduk maupun leaflet untuk media promosi serta data Dimana kurangnya kunjungan kehamilan K1, sehingga saat kami berkomunikasi dan menawarkan untuk memberikan saran membuat metode dalam strategi promosi pelayanan bidan desa dan kader sangat antusias lalu meminta agar di lakukan pelatihan membuat metode promosi pelayanan dalam bentuk whatshap bisnis.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan. Tahap pertama kegiatan non-fisik dan tahap kedua kegiatan fisik.

Tahap I Penyuluhan dan edukasi kepada kelompok ibu bidan desa RT 8 dan kader posyandu yang melibatkan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah sebagai sarana sosialisasi program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak akan terbangun komunikasi antara program kegiatan pelayanan kesehatan dengan para penentu kebijakan desa (*stakeholders*) Sungai Tabuk 3. Adapun materi yang diberikan berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga sebagai berikut pengertian, manfaat, dampak dari kunjungan K1 kehamilan, memberikan pengetahuan media social sebagai media promosi yang tepat guna, peningkatan pengetahuan juga dilakukan dengan evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat pasca kegiatan yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil lembar kuis/evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Tahap II Kegiatan pelaksanaan kegiatan fisik melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan media social dalam hal ini whatshap bisnis yang merupakan media social yang tepat guna untuk mempromosikan pelayanan Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 bertempat di Rumah Kader RT. 8 dengan sasaran pasangan usia subur, bidan desa dan kader sebanyak 10 orang, dan di dampingi pembimbing pendidikan, pembimbing klinik, dan bidan koordinator Puskesmas Sungai Tabuk 3. Penulis melakukan evaluasi kepada pasangan usia subur pembagian kuesioner sebelum dilakukannya penyuluhan tentang kunjungan awal kehamilan untuk menilai pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang kunjungan awal kehamilan. Setelah itu melakukan penyuluhan dengan 10 orang Pasangan Usia Subur dihadapan pembimbing pendidikan, pembimbing klinik, dan bidan koordinator.

Pertemuan dengan pembimbing klinik, bidan kordinasi KIA dan bidan desa yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023, pertemuan dilakukan di Puskesmas Sungai Tabuk 3 dalam rangka acara sosialisasi pemanfaatan App WA bisnis dalam memaksimalkan

pelayanan kebidanan dalam upaya memfasilitasi melakukan Kunjungan kehamilan dan juga pembagian brosur yang berguna untuk mempromosikan Bidan Desa setempat, serta diadakannya pemasangan *banner* untuk mempromosikan pelayanan kehamilan yang dilakukan oleh Bidan Desa. Dalam acara ini juga membahas mengenai pemaparan masalah secara singkat dan rencana pelaksanaan program yang akan diterapkan di wilayah kerja puskesmas Sungai Tabuk 3 dan disambut dengan baik oleh Bidan koordinator KIA dan Bidan Desa setempat, hal ini juga mendapat dukungan sangat baik dari Tokoh masyarakat, Kader, dan masyarakat setempat.

Bertempat di Rumah Kader RT. 8 yang dihadiri oleh bidan desa, pembimbing pendidikan, pembimbing klinik, dan bidan koordinator Puskesmas Sungai Tabuk 3. Penulis membuat brosur, *banner* dan pembuatan akun *Whatsapp* bisnis yang akan digunakan bidan desa dalam upaya memaksimalkan pelayanan yang diberikan. Dan juga melakukan sosialisasi pemanfaatan WA Bisnis kepada masyarakat dalam pelayanan kebidanan yang diberikan kepada masyarakat guna memaksimalkan komunikasi antara bidan dan masyarakat, khususnya dalam upaya peningkatan cakupan K1 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 3 pada pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini didampingi pembimbing pendidikan, pembimbing klinik, dan bidan koordinator dengan susunan acara sebagai berikut:

Pasangan Usia subur merupakan pondasi dalam terciptanya generasi muda sehingga sasaran yang paling tepat dalam peningkatan angka cakupan K1 kehamilan adalah PUS⁷. Dan pada tanggal 14 Juli 2023 dilaksanakan kegiatan penyuluhan di desa Sungai Lulut RT. 8, kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat, ketua RT atau yang mewakili, kader, bidan desa, bidan koordinator KIA Puskesmas Sungai Tabuk 3, serta pembimbing klinik, pembimbing Pendidikan dan pasangan usia subur sebagai sasaran. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, mahasiswa mulai membagikan kuesioner kepada 10 PUS tentang kunjungan awal kehamilan⁸.

Pada pengamatan yang dilakukan sebelum dilakukannya penyuluhan, dilakukan pembagian kuesioner dan didapatkan hasil 7 orang dari 10 orang menjawab salah bahkan pada saat di berikan pertanyaan pun masih yang salah menjawab. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan PUS dan kiranya perlu dilakukan peningkatan pengetahuan PUS melalui penyuluhan. Sesudah dilakukannya penyuluhan, PUS diberikan lagi kuesioner, dan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan 10 PUS dari hasil kuesioner yang dapat dijawab dengan benar.

Pada pengamatan yang dilakukan sebelum dilakukannya pembagian brosur, masyarakat masih belum banyak mengetahui apa saja pelayanan kebidanan yang ada di bidan desa. Hal ini kemungkinan salah satunya dikarenakan kurangnya promosi pelayanan kebidanan yang ada di bidan desa dan kiranya perlu dilakukan peningkatan promosi pelayanan kebidanan yang ada di bidan desa melalui pembagian brosur, pemasangan *banner* di tempat praktik bidan desa dan melakukan siaran promosi di akun bisnis media sosial. Sesudah dilakukannya pembagian brosur dan penjelasan tentang jenis pelayanan kebidanan yang ada di bidan desa dan didapatkan adanya pengetahuan masyarakat tentang jenis pelayanan yang ada di bidan desa⁹.

Evaluasi kegiatan yang dilakukan di rumah Kader RT. 08 telah terlaksana dengan baik, ini terlihat dari adanya beberapa respon penduduk yang menghubungi akun WA bisnis yang tertera dalam brosur promosi yang telah diedarkan saat kegiatan berlangsung¹⁰. Didapatkan juga respon dari Bidan desa yang mengatakan bahwa pemanfaatan WA bisnis ini sangat membantu dalam mempromosikan pelayanan kehamilan, dikarenakan adanya fitur yang memperlihatkan jenis pelayanan, alamat, dan jam pelayanan yang dilakukan oleh bidan desa setempat. Dan didapatkan juga respon dari para Kader RT. 08

yang mengatakan bahwa fitur WA bisnis tersebut membantu para Kader dalam mempromosikan layanan kehamilan kepada ibu hamil, serta pemanfaatan WA bisnis ini mudah digunakan dan dimengerti oleh warga RT. 08 khususnya para Ibu hamil ⁸.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Kehamilan K1



Gambar 2. Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Kehamilan K1



Gambar 3. Pembagian Leaflet tentang Pemeriksaan K1 Kehamilan



Gambar 4. Praktek Pembikinan Media Social Whatsapp

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 3, dengan kesimpulan sebagai berikut pengabdian kepada masyarakat di wilayah puskesmas Sungai Tabuk 3 dapat dilaksanakan dengan baik. Peran penting Bidan Desa, Masyarakat, Keluarga, Ketua RT, dan Kader dengan kegiatan rembuk warga sebagai wadah diskusi dalam memahami masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat, serta sebagai fasilitator dalam usulan program. Media berupa Leaflet dan Benner yang pasang dan dibagikan ke warga telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari pengetahuan masyarakat tentang kunjungan awal kehamilan yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan. Hal dapat membantu dalam upaya peningkatan cakupan K1 dengan harapan adanya peningkatan kualitas layanan dan cakupan K1 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB yang sudah memberikan dana bantuan melalui APBU, Kepala UPT Sungai Tabuk 3, bidan koordinator, bidan desa, kader dan masyarakat yang sudah ikut berperan serta dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2022. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Banjar
2. WHO. 2017. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank, 2017.
3. Kemenkes RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
4. Dwi Iryani, 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 Dan K4 Kehamil.
5. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
6. Prawirohardjo, Sarwono. 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi edisi 3. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
7. Saifuddin, A. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
8. Rahmasari Lisda. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. Majalah Ilmiah Informatika. 3 (1): 5.
9. Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448
10. Sartika, Nur Rahmi.2013. Hubungan Komunikasi Dalam Konseling Bidan Terhadap Tingkat Kepuasan ibu Hamil Dalam Mendapatkan Pelayanan Anc Di Klinik Bidan Tahun 2012.